

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Utara adalah salah satu Provinsi yang hampir di setiap Kota / Kabupatennya di bidang pembangunan jalan sangat pesat. Yang dimana pemerintah berharap banyak akses antara. Pembangunan jalan merupakan salah satu hal yang selalu beirirngan dengan pertumbuhan manusia. Oleh karena itu Pemerintahan melakukan upaya untuk mendukung pengembangan pada wilayah yang masih tertinggal serta memecah kepadatan pada jalan lintas yang mengalami pembebanan tinggi. Maka direncanakan sistem pengembangan jaringan jalan baru dan peningkatan jaringan jalan guna meningkatkan akseibilitas dan kegiatan yang dilakukan masyarakat setempat yang memiliki potensi ekonomi seperti pertanian, perkebunan dan industri kehutanan, perikanan dan lain-lain. Dengan dibangunnya jalan maka diharapkan masyarakat dapat membawa hasil bumi keluar daerah.

Konstruksi jalan mempunyai peranan yang cukup besar dalam tatanan perkembangan pembangunan nasional. Sebagai salah satu modal transportasi darat, jalan raya merupakan komponen pemicu dinamika pembangunan untuk menumbuhkan dan meningkatkan perkembangan pembangunan nasional. Pembangunan jalan baru sangat di perlukan sehubungan dengan penambahan kapasitas jalan. Tentu akan memerlukan metode yang efektif dalam perancangan agar di peroleh hasi yang terbaik dan ekonomis, memenuhi unsur keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Kemudian perkembangan perekonomian di Kabupaten Tapanuli yang semakin maju yang ditandai dengan bertambahnya volume angkutan barang dan penumpang antar daerah, kota-kota di Kabupaten Tapanuli. Maka, agar jalan mampu menampung arus lalu lintas yang ada perlu dilakukan peningkatan prasarana jalan yang ada dan salah satu wujud nyata pemerintah adalah **Membangun Jalan Siborong-borong By Pass Kabupaten Tapanuli STA 02+000 sampe STA 07+500**. Dimana dengan adanya pembangunan ini

diharapkan penduduk daerah tersebut dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, sehingga menunjang sektor perekonomian dan sektor lainnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan Perancangan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Sebagai berikut :

1. Merencanakan dan menghitung Trase Jalan, dengan pertimbangan panjang jalan, tipe tikungan, ketinggian kontur, topografi, dll.
2. Merencanakan dan menghitung galian dan timbunan tanah.
3. Merencanakan tebal lapisan perkerasan lentur.
4. Merencanakan anggaran biaya, Barchart dan Kurva S.

1.2.2 Manfaat

Manfaat Perancangan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dibangku perkuliahan.
2. Untuk dapat merencanakan trase jalan, geometrik jalan.
3. Untuk dapat menghitung galian dan timbunan.
4. Untuk dapat menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB), Barchart dan Kurva S.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan laporan akhir ini, agar permasalahan yang dibahas sesuai dengan judul, penulis membatasi masalah pada laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Perhitungan geometrik jalan.
Menggunakan metode standar departemen Pekerjaan Umum Direktorat Bina Marga “ Tata Cara Perencanaan Geomterik Jalan Antra Kota , 1997 “
2. Perhitungan volume galian dan timbunan serta gambar Potongan Melintang.
3. Perhitungan tebal perkerasan jalan

Menggunakan standar Kementerian Pekerjaan Umum Tentang perancangan Tebal Perkerasan Lentur Tahun 2012.

4. Pengelolaan dan penjadwalan proyek.

Dalam perencanaan ini penulis menentukan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat Teknis (RKS), kuantitas pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), Network Planning (NWP), Barchart dan Kurva S.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akhir dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan yang kemudian akan diuraikan per bab, dimana bagian dari bab tersebut terdiri dari subbab yang akan membahas setiap permasalahan agar dapat mengerti dan mudah dipahami dengan jelas, yaitu sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat perencanaan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori perencanaan geometrik, teori tebal perkerasan, bangunan pelengkap, dan manajemen proyek yang akan digunakan pada penyelesaian laporan ini khususnya pada perhitungan, teori-teori tersebut berdasarkan literatur-literatur dan peraturan yang berlaku.

BAB III. PERHITUNGAN GEOMETRI DAN PERKERASAN

Dalam bab ini membahas tentang perhitungan geometrik yang meliputi alinyemen Horizontal (SCS, SS, dan FC), alinyemen Vertikal (Lengkung cembung dan cekung), serta tebal perkerasan.

BAB IV. MANAJEMEN PROYEK

Dalam bab ini membahas manajemen proyek yaitu : Rencana Kerja dan Syarat (RKS), Perhitungan kuantitas pekerjaan, perhitungan produksi sewa alat,

perhitungan produktivitas kerja alat (PKA), analisa harga satuan pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), rekapitulasi Biaya.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat, yang meliputi jawaban dari permasalahan dalam laporan akhir. Selain itu juga membahas tentang saran yang berisikan harapan penyusunan yang ditujukan kepada pembaca laporan akhir ini.